|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **CAPTURE** | **KETERANGAN** |
| 1 |  | Topologi dibuat seperti gampar disamping dengan menggunakan 1 end devices yaitu server, 2 network devices yaitu switch dan wireless router, dan 4 home devices yaitu lampu, garasi, pintu, dan RFID card serta menggunakan 2 sensor yaitu sensor gerak dan RFID. server dengan switch dihubungkan mneggunakan kabel straight, switch dan router dihubungkan dengan kabel cross dan semua home devices serta sensor terhubung secara wireless |
| 2 | server | Pada komputer server yang dikonfigurasi adalah   1. Fastethernet konfigurasi ip disetting secara static, diberikan ip 192.168.0.10 subnetmask 255.255.255.0 2. Services AAA mengatur radius network services dan user setup seperti pada gambar disamping. Client name serta user setup Ini yang akan digunakan oleh client(devices home) supaya terhubung 3. IoT di ON kan 4. Kemudian pada web browser ketikan Ip server kemudian registrasi akun. Disini saya menggunakan ussername ‘admin’ dan menggunakannya juga untuk passwoard |
| 3 | Router wireless | Pada router wireless yang perlu diatur yaitu:   1. Ip address router dsini saya atur 192.168.0.1 subnetmask 255.255.255.0 2. Basic wireless setting disini SSID diatur atau diubah sesuai SSID yang sudah dibuat pada server, yaitu Home 3. Mengatur security atau keamanan, security wireless menggunakan jenis/mode security WPA2 Enterprise dan AES sebagai enkripsinya. Masukan ip server dan password sesuai yang telah dibuat pada server AAA   WPA2 Enterprise menggunakan username dan  password unik untuk setiap penggunanya serta memerlukan server otentikasi RADIUS. Sehingga pengguna yang ingin memakai WiFi harus memiliki akses yang terhubung ke database terlebih dahulu. |
| 4 |  | Pada masing masing home devices serta sensor setting pada bagian wireless isikan SSID dan pilih jenis security WPA2 kemudian isikan user unik dan password sesuai database yang sudah dibuat pada server.  Pada IoT Server pilih Remote Server dan isi ip server 192.168.0.10 ussername&pass = admin. |
| 4 |  | Setelah semua devices terhubung maka pada bagian web browser IoT server-devices akan tampil semua devices yang terhubung.  Terdapat 6 kondisi yang saya buat, dapat dilihat pada gambar tabel di samping.  Kondisi tersebut diantara yaitu   * Ruang tamu   Pada ruang tamu ini dibuat smart door dimana controlnya dengan menggunakan sensor RFID, pintu hanya dapat dibuka dengan menggunakan kartu RFID yang terdaftar dan akan tetap terkunci jika tidak menggunakan rfid card tersebut.   * Garasi   Kontrol garasi yaitu dengan menggunakan sensor gerak. Apabila ada pergerakan maka garasi terbuka dan lampu akan menyala. Jika garasi tertutup maka lampu mati |
| 5 |  | Disamping adalah gambar ketika semua sensor sedang bekerja. Dimana pintu ruang utama dapat dibuka ketika kartu RFID di sentuhkan pada RFID. Garasi dapat terbuka dan lampu menyala ketika ada pergerakan yang terekam pada sensor gerak. |